



BUPATI WONOSOBO

SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA SOSIALISASI KETENTUAN DI BIDANG CUKAI KABUPATEN WONOSOBO KAMIS, 14 AGUSTUS 2025

**Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,
Salam sejahtera bagi kita sekalian.**

Yang saya hormati :

- Wakil Bupati Wonosobo;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Wonosobo beserta Pimpinan Perangkat daerah terkait;
- Kepala Kantor Bea Cukai Magelang;
- Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Wonosobo;
- Camat Garung;
- Para Pedagang Pasar, Pedagang Rokok, serta Satlinmas Kecamatan Garung;
- Para Peserta Sosialisasi; dan
- Undangan, serta Hadirin yang berbahagia.

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih, atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga kita dapat dipertemukan pada kesempatan yang baik ini, dalam kondisi sehat wal'afiat tidak kurang suatu apapun.

Mengawali sambutan ini, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo, BEA Cukai serta seluruh pihak yang telah memprakarsai terselenggaranya kegiatan pada pagi hari ini. Tentu, inisiatif ini menunjukkan kepedulian kita terhadap peningkatan pemahaman masyarakat tentang cukai, pemberantasan barang ilegal, serta penguatan keamanan dan ketertiban lingkungan.

Melalui kegiatan ini, saya berharap para peserta dapat memperoleh pengetahuan yang utuh mengenai pengertian cukai, barang kena cukai, termasuk ciri-ciri barang ilegal, khususnya rokok ilegal. Sehingga, para peserta mampu menjadi agen edukasi di tengah masyarakat terkait beberapa hal tersebut. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong optimalisasi peran dan fungsi Perlindungan Masyarakat (Linmas), bukan hanya dalam menjaga keamanan, ketenteraman, dan ketertiban di lingkungan masing-masing, tetapi juga dalam membantu penanganan permasalahan sosial secara bijak dan kekeluargaan, sehingga tercipta suasana masyarakat yang aman, tertib, dan kondusif.

Hadirin yang Saya Hormati,

Perlu diketahui bersama, bahwa **Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT)** merupakan bagian dari transfer pemerintah pusat kepada daerah penghasil cukai dan penghasil tembakau. Di Wonosobo sendiri, kita termasuk kabupaten penghasil tembakau dan penghasil cukai, dengan **9 kecamatan penghasil tembakau**: Kepil, Sapuran, Kalikajar, Kertek, Wonosobo, Watumalang, Mojotengah, Garung, dan Kejajar.

Hingga tahun 2025, kita telah memiliki 7 pabrik rokok yang tersebar di Kalikajar, Kertek, Kaliwiro, Wadaslintang, dan Sapuran. Ini menunjukkan bahwa sektor tembakau dan cukai merupakan bagian penting dari struktur ekonomi daerah kita.

Namun demikian, keberadaan barang kena cukai ilegal dapat mengancam keberlanjutan penerimaan negara dan daerah. Oleh karena itu, saya ingin menegaskan bahwa pencegahan dan pemberantasan barang kena cukai ilegal bukan hanya urusan pemerintah, melainkan urusan kita bersama. Tidak peduli besar atau kecil, setiap peredaran rokok ilegal berarti kita kehilangan peluang untuk menambah pemasukan negara.

Dengan kata lain, ketika penerimaan cukai meningkat, bagi hasil cukai untuk daerah kita juga ikut bertambah. Sehingga pada gilirannya, pendapatan ini akan kembali untuk kepentingan masyarakat melalui berbagai program pembangunan dan pelayanan publik. Maka dari

itu, Mari kita jaga bersama potensi ini, agar manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh warga Wonosobo secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Hadirin yang Berbahagia,

Sosialisasi yang dilaksanakan hari ini, menjadi bentuk dukungan dan upaya Pemerintah Kabupaten Wonosobo dalam membangun kesadaran bersama, baik masyarakat maupun aparatur negara dalam memberantas barang ilegal yang dapat merugikan negara. Saya percaya, dengan kolaborasi yang terjalin ini, Wonosobo tidak hanya akan dikenal sebagai daerah penghasil tembakau dan cukai, tetapi juga sebagai contoh daerah yang mampu mengelola potensi ekonominya dengan tertib, aman, dan berkeadilan.

Untuk itu, saya mengajak seluruh peserta agar menjadikan pengetahuan yang diperoleh melalui sosialisasi ini sebagai modal aksi yang turut berperan dalam mengawasi peredaran barang kena cukai, mencegah masuknya barang ilegal, serta mengedukasi masyarakat di lingkungan masing-masing tentang pentingnya taat aturan cukai. Mari kita sebarkan informasi yang benar, kita jaga lingkungan sekitar, dan kita pastikan bahwa manfaat dari cukai kembali untuk kemajuan Wonosobo dan kesejahteraan masyarakatnya.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf. **Sekian dan terima kasih,**

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh



BUPATI WONOSOBO

H. ATIF NURHIDAYAT, S.Ag